

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney pada Ny. S umur 23 tahun G1P0A0 dengan partus tidak maju maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian merupakan langkah awal untuk menilai keadaan pasien Ny S P1A0 umur 23 tahun, ibu post partum hari ke 13 dengan mastitis. Data subyektif ibu mengatakan merasa cemas dengan keadaannya. Ibu masih merasakan nyeri dan berat pada payudara kanannya. Ibu mengatakan nafsu makannya berkurang. Ibu mengatakan ASI nya sudah keluar tapi belum lancar dan belum menyusui bayinya.
2. Ny. "S" umur 21 tahun P1A0 dalam masa nifas hari ke 7 dengan infeksi payudara mastitis.
3. Pada langkah ini tidak ditemukan diagnose potensial yaitu abses payudara sehingga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek.
4. Tindakan segera pada ibu menyusui dengan mastitis yaitu kolaborasi dengan dokter dengan memberikan antibiotik.
5. Perencanaan asuhan Ny. "S" umur 21 tahun P1A0 yaitu beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu bahwa ada

pembengkakan pada payudara dan terasa nyeri yang merupakan tanda infeksi pada payudara. Lakukan kompres hangat pada payudara yang sakit. Beri penyuluhan tentang cara menyusui yang benar dan menganjurkan minum obat secara teratur. Dalam studi kasus ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek dilahan.

6. Pelaksanaan yang dilakukan sudah direncanakan sesuai dengan teori dan kondisi dilahan direncanakan dengan efektif dan aman.
7. Evaluasi asuhan kebidanan Ny. "S" umur 21 tahun dengan mastitis dapat pulih dan sembuh dalam 3 hari yaitu kondisi keadaan umum ibu menjadi baik, ASI keluar lancar, ibu dapat menyusui bayinya, ASI nya dapat diperah 1 botol dan tidak terjadi abses sehingga berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan tidak terjadi kesenjangan antara teori dan praktek.

B. Saran

1. Bagi penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata serta dapat menerapkan taori dan praktek dalam memberikan asuhan kebidanan ibu menyusui dengan mastitis.

2. Bagi bidan

Menjadi bahan masukan dalam melaksanakan tindakan kebidanan asuhan kebidanan ibu menyusui dengan mastitis sehingga diharapkan tenaga kesehatan mampu mendeteksi secara dini dan mencegah ibu menyusui dengan mastitis.

3. Bagi institusi

a. Puskesmas

Dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan serta dapat menambah dan mengembangkan ilmu yang sudah ada terutama asuhan kebidanan ibu menyusui dengan mastitis.

b. Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan sumber bacaan atau referensi bagi mahasiswa maupun pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

